

MOTIVATING WOMEN'S VOLLEY BALL TEAM IN SMAN 14 PEKANBARU TO FACE O2SN 2017

M. Fadhli Syafron¹, Drs. Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO², Aref Va'i, S.Pd, M.Pd³
Email:fadhli Syafron1994@gmail.com,mr.ramadi59@gmail.com,aref.vai@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 0853 6384 5689

*Physical Education and Recreation Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: This study was conducted to find out the description of the motivation of the state senior high school women's volley ball team to face O2SN 2017. This type of research is descriptive research using the survey method and collecting information or data using a questionnaire. The population in this study was all volley ball team senior high school 14 pekanbaru a total of 12 athletes. This sampling technique is based on the total sampling technique. The sample used in this study was the women's volley ball team senior high school 14 pekanbaru with a total of 12 athletes. Based on the results of the study, was obtained the percentage value of the indicators of trainers= 89.08%, headmaster= 83,33%, facilities = 84.08%, parents = 91.92% and the environment = 81.25%, it can be concluded of the motivation women's volley ball team senior high school 14 pekanbaru to face O2SN 2017 in good category.

Key Word : Motivation

MOTIVASI TIM BOLA VOLLY PUTRI SMA NEGERI 14 PEKANBARU MENGHADAPI O2SN 2017

M. Fadhli Syafron¹, Drs. Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO², Aref Va'i, S.Pd, M.Pd³
Email:fadhliyafron1994@gmail.com,mr.ramadi59@gmail.com,aref.vai@lecturer.unri.ac.id
No.HP: 0853 6384 5689

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran motivasi Tim Bola volly putri SMA Negeri 14 Pekanbaru menghadapi O2SN 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tim bola volly SMA Negeri 14 Pekanbaru yang berjumlah 12 atlet. Teknik pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim bola volly putri SMA Negeri 14 Pekanbaru dengan jumlah 12 atlet. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai persentase dari indikator pelatih = 89.08%, kepala sekolah = 83.33%, fasilitas = 84.08%, orang tua = 91.92%, dan lingkungan 81.25%, maka dapat disimpulkan survey motivasi tim bola volly putri dapat disimpulkan motivasi tim bola putri SMA Negeri 14 Pekanbaru menghadapi O2SN 2017 dalam kategori baik.

Kata Kunci: Motivasi

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat di pisahkan dari kegiatan olahraga baik untuk meningkat prestasi maupun untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang sangat di gemari di kalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bolavoli, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Melalui kegiatan olahraga bola voli ini, banyak kalangan pelajar memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial.

Permainan bola voli di Indonesia mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1995 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan Nasional yang pertama. Dengan adanya PBVSI ini perkembangan bola voli di Indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan bola voli dari pusat, daerah, sampai ke pelosok tanah air. Seperti yang di katakan oleh M. Yunus (1992:1) bahwa, "Olahraga bola voli dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki- maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa. Olahraga ini sudah menjadi olahraga yang berkembang dan gemari." Maka dari itu di harapkan nantinya akan muncul bibit-bibit olahragawan khususnya untuk olahraga bola voli.

Di Provinsi Riau hampir di setiap desa ataupun daerah terdapat kegiatan olahraga salah satunya ialah permainan bola voli, kegiatan ini diadakan untuk mencapai suatu prestasi dari sebuah tim/club tersebut pada kompetisi olahraga tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, dan nasional sekalipun. Salah satu tim bola voli di Riau adalah SMA Negeri 14 Pekanbaru, merupakan salah satu dari sekian tim bola voli yang ada di kota Pekanbaru terkhususnya tim bola voli antar sekolah, dengan adanya sebuah tim bola voli di setiap sekolah, dengan di bina oleh seorang pelatih yang bagus, maka akan melahirkan seorang atlet ataupun tim yang bisa di perhitungkan dalam setiap pertandingan serta dapat melahirkan atlet-atlet yang memiliki kemampuan di atas rata-rata yang mampu bersaing di ajang Nasional maupun Internasional untuk membela daerahnya.

Upaya untuk mendapatkan atlet-atlet berbakat hendaknya dilakukan pemanduan bakat sejak usia muda. Pemanduan bakat tersebut dapat dilakukan pada anak-anak sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut Yusuf Adismita dan Aif Syarifudin (1996: 33) menyatakan bahwa "Pemanduan bakat harus diperbanyak dan diperluas, sehingga diperoleh bibit-bibit atlet yang potensial yang harus dibina secara terus menerus dan berencana, agar dapat mencapai prestasi yang tinggi".

Membahas pembinaan olahraga tidak akan lepas dari unsur-unsur pendukung seperti sistem yang terdiri atas pengorganisasian, pengadaan alat, fasilitas sarana dan prasarana menunjang. Pendanaan dan faktor-faktor lain seperti yang di kemukakan oleh Soeharno (1985 : 2) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor penentu dalam pencapaian prestasi atlet, yaitu : Faktor indogen adalah faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari atlet itu sendiri, dan Faktor eksogen, yaitu faktor yang berasal dari luar seperti : pelatih, sarana prasarana, organisasi, lingkungan, dan faktor lainnya yang mendukung perkembangan di bidang olahraga pada umumnya seperti kondisi sosial secara ekonomi siswa juga aspek kejiwaan sebagai dasar pengetahuan psikologi. Aspek

psikologi ini harus mendapatkan perhatian bagi para pelatih dan pembinaan olahraga. Oleh karena itu, untuk menjalani suatu aktivitas khususnya olahraga perlu adanya motivasi, karena dengan adanya motivasi dan orang-orang yang melakukan aktifitas tersebut akan menyebabkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan akan menjadi lebih manjadi bermanfaat di bandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi.

Sardiman, (2007:75) Motivasi di katakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi dapat di rangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam motivasi berprestasi, motivasi dapat di katakan sebagai daya penggerak dalam diri yang akan menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi terbaik menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Abdul Rahman, 2004:139-140). Motivasi intrinsik merupakan faktor penentu yang sangat penting sebagai pendorong terwujudnya tingkah-laku manusia, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang menyebabkan individu bertingkah-laku karena ada dorongan atau rangsangan dari luar individu. Seseorang akan berlatih hanya apabila dia memiliki kemauan untuk berlatih. Adanya kemauan untuk berlatih itu menunjukkan bahwa individu yang bersangkutan mempunyai motivasi untuk berlatih. Dengan begitu pada diri tiap-tiap manusia ada motivasi tertentu yang mendorong untuk melakukan sesuatu tindakan atau perbuatan.

Tim bola voli SMA Negeri 14 Pekanbaru yang akan mengikuti O2SN se-Pekanbaru yang akan dilaksanakan di tahun 2017 mendatang. Meskipun 2 tahun belakangan ini memiliki prestasi cukup di raih. Pada angkatan 2014 memiliki prestasi yang cukup bagus, tetapi di angkatan 2016 saat ini terjadi penurunan prestasi. Sehingga terjadi penurunan motivasi atlet seperti, kurangnya latihan, gaya kepemimpinan pelatih, faktor lingkungan baik secara internal maupun eksternal dan juga jam terbang dalam mengikuti kompetisi. Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi Tim Bola Volly Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2SN 2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Survey bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang-orang yang jumlahnya besar dengan cara questionnaire atau angket pada sejumlah kecil dari populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tim bola putri SMA Negeri 14 Pekanbaru yang berjumlah 12 atlet. Menurut Sudjana (1996:6) bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasilnya menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulan (Sugiyono,2005:55).Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan atlit bola voli putri SMA Negeri 14 Pekanbaru sebanyak 12 atlet.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah survei dengan sistem angket atau kuesioner. Pada penelitian survei, penggunaan angket merupakan hal pokok untuk pengumpulan data. Hasil kuesioner tersebut akan terjelma dalam angka-angka, table-tabel, analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Menurut Suharmis Arikunto (2002:200) prosedur dalam penyusunan angket yaitu:

1. Merumuskan tujuan yang akan di capai dengan angket
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Indikator Pelatih

Dari hasil penelitian Tim Bola Volly Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2sn 2017 bahwasanya pelatih sangat berperan penting dalam menunjang prestasi. Hal ini terlihat dari hasil jawaban yang dilakukan oleh siswa dari beberapa pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian tentang pelatih dengan persentase 89.08 % dengan kategori Baik

2. Indikator Kepala sekolah

Dari hasil penelitian Tim Bola Volly Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2sn 2017 bahwasanya kepala sekolah sangat berperan penting dalam menunjang prestasi anak-anak di sekolah terutama dalam hal mengambil kebijakan untuk menunjang prestasi di bidang olahraga. Hal ini terlihat dari hasil jawaban yang dilakukan oleh siswa dari beberapa pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian tentang pelatih dengan persentase 83.33 % dengan kategori Baik.

3. Indikator Fasilitas

Dari hasil penelitian Tim Bola Volly Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2sn 2017 bahwasanya fasilitas olahraga di sekolah sangat berperan penting dalam menunjang prestasi olahraga anak-anak di sekolah Hal ini terlihat dari hasil jawaban yang dilakukan oleh siswa dari beberapa pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian tentang pelatih dengan persentase 84.08 % dengan kategori Baik

4. Indikator Orang Tua

Dari hasil penelitian Tim Bola Volley Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2sn 2017 bahwasanya orang tua sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi seorang anak. Hal ini terlihat dari hasil jawaban yang dilakukan oleh siswa dari beberapa pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian tentang pelatih dengan persentase 91.92 % dengan kategori Baik

5. Indikator Lingkungan

Dari hasil penelitian Tim Bola Volley Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2sn 2017 bahwasanya lingkungan juga sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi seorang anak. Hal ini terlihat dari hasil jawaban yang dilakukan oleh siswa dari beberapa pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian tentang pelatih dengan persentase 81.25 % dengan kategori Baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas mengenai penelitian Motivasi Tim Bola Volley Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2sn 2017. Dari hasil penelitian Tim Bola Volley Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2sn 2017 indikator pelatih bahwasanya pelatih sangat berperan penting dalam menunjang prestasi. Hal ini terlihat dari hasil jawaban yang dilakukan oleh siswa dari beberapa pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian tentang pelatih dengan persentase 89.08 % dengan kategori Baik.

Dari hasil penelitian Tim Bola Volley Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2sn 2017 indikator kepala sekolah bahwasanya kepala sekolah sangat berperan penting dalam menunjang prestasi anak-anak di sekolah terutama dalam hal mengambil kebijakan untuk menunjang prestasi di bidang olahraga. Hal ini terlihat dari hasil jawaban yang dilakukan oleh siswa dari beberapa pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian tentang pelatih dengan persentase 83.33 % dengan kategori Baik.

Dari hasil penelitian Tim Bola Volley Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2sn 2017 indikator fasilitas bahwasanya fasilitas olahraga di sekolah sangat berperan penting dalam menunjang prestasi olahraga anak-anak di sekolah Hal ini terlihat dari hasil jawaban yang dilakukan oleh siswa dari beberapa pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian tentang pelatih dengan persentase 84.08 % dengan kategori Baik

Dari hasil penelitian Tim Bola Volley Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2sn 2017 indikator orang tua bahwasanya orang tua sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi seorang anak. Hal ini terlihat dari hasil jawaban yang dilakukan oleh siswa dari beberapa pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian tentang pelatih dengan persentase 91.92 % dengan kategori Baik

Dari hasil penelitian Tim Bola Volley Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2sn 2017 indikator lingkungan bahwasanya lingkungan juga sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi seorang anak. Hal ini terlihat dari hasil

jawaban yang dilakukan oleh siswa dari beberapa pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian tentang pelatih dengan persentase 81.25 % dengan kategori Baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui angket tentang Motivasi Tim Bola Volly Putri SMA Negeri 14 Pekanbaru Menghadapi O2SN 2017 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator Pelatih
Indikator pelatih dengan jumlah pernyataan 12 dengan skor total 513 dengan persentase 89.08 % dengan kategori Baik
2. Indikator Kepala sekolah
Indikator kepala sekolah dengan jumlah pernyataan 12 dengan skor total 480 dengan persentase 83.33 % dengan kategori Baik.
3. Indikator Fasilitas
Indikator fasilitas dengan jumlah pernyataan 11 dengan skor total 444 dengan persentase 84.08 % dengan kategori Baik
4. Indikator Orang Tua
Indikator orang tua dengan jumlah pernyataan 9 dengan skor total 397 dengan persentase 91.92 % dengan kategori Baik
5. Indikator Lingkungan
Indikator lingkungan dengan jumlah pernyataan 9 dengan skor total 234 dengan persentase 81.25 % dengan kategori Baik

Rekomendasi

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada beberapa pihak yang bersangkutan yaitu:

1. Kepala Sekolah
Diharapkan kepala sekolah agar memberikan kontribusi besar dalam pencapaian prestasi dalam menghadapi O2SN tahun 2017.

2. *Bagi Pelatih*
Pelatih harus memiliki motivasi tinggi dalam pencapaian prestasi dalam menghadapi *O2SN tahun 2017*
3. *Orang Tua*
Orang sangat berperan dalam pencapaian prestasi, untuk itu dukungan orang tua sangat diperlukan dalam pencapaian prestasi.
4. *Lingkungan*
Diharapkan lingkungan SMA Negeri 14 Pekanbaru seluruhnya harus mendukung dalam pencapaian prestasi dalam menghadapi *O2SN tahun 2017*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Abdul Rahman. (2004). *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Kemampuan Generalisasi Matematik Siswa SMA Melalui Pembelajaran Berbalik*. Bandung : Thesis UPI.
- Hadisasmita, M. Yusuf dan Syarifudin Aip, 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Suharno.HP. (1985). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta : FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sardiman, A.M.2007. *Interaksi Dan motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sudjana. (1996). *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi*. Tarsito : Bandung.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.